

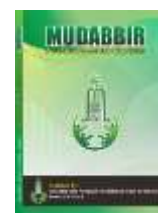


JURNAL MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025

<http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>



ISSN: 2774-8391

Pengaruh Metode Pembelajaran *Shared Reading* dalam Meningkatkan Keterampilan Tartil Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Negeri Satap Kualuh Hilir

Midun Rambe¹, Parianto², Nurdiani³

^{1,2,3}Universitas Islam Sumatera Utara

Email: midunrambe2002@gmail.com¹, parianto@fai.uisu.ac.id², nurdiani@fai.uisu.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui imbas metode pembelajaran *Shared Reading* pada menaikkan keterampilan tartil siswa di mata pelajaran Pendidikan Kepercayaan Islam kelas VII SMP Negeri Satap Kualuh Hilir. Metode *Shared Reading* adalah pendekatan membaca beserta yang melibatkan guru dan peserta didik secara aktif sebagai akibatnya tercipta suasana belajar yang kolaboratif serta interaktif. Penelitian ini memakai metode kuantitatif dengan desain eksperimen. Sampel penelitian berjumlah 60 siswa yang dipilih secara acak berasal dua kelas. Instrumen yang dipergunakan mencakup observasi, tes akibat belajar (pretest dan posttest), dan dokumentasi. yang akan terjadi penelitian memberikan bahwa penerapan metode *Shared Reading* menyampaikan efek signifikan terhadap peningkatan keterampilan tartil siswa. Hal ini dibuktikan menggunakan yang akan terjadi uji statistik yang menunjukkan nilai thitung dua,141 > ttabel dua,006 dan signifikansi $0,04 < 0,05$, serta koefisien determinasi sebanyak 57,8%. dengan demikian, metode *Shared Reading* dapat dijadikan cara lain efektif pada pembelajaran Al-Qur'an untuk menaikkan kemampuan tartil peserta didik pada SMP.

Kata Kunci: *Shared Reading*, Keterampilan Tartil, Pendidikan Kepercayaan Islam.

ABSTRACT

This study pursuits to decide the effect of the Shared studying approach on improving college students' tartil competencies within the Islamic non secular education difficulty for seventh-grade students at SMP Negeri Satap Kualuh Hilir. Shared analyzing is a collaborative reading approach that actively involves both instructors and students, creating an interactive and attractive getting to know environment. This research uses a quantitative experimental design. The sample consisted of 60 randomly selected students from two lessons. The devices used included statement, mastering success exams (pretest and posttest), and documentation. The results display that the implementation of the Shared reading method has a huge effect on enhancing college students' tartil capabilities. this is evidenced by statistical assessments displaying a t-price of two.141 > t-desk 2.006 and a importance stage of zero.04 < 0.05, with a dedication coefficient of fifty seven.eight%. for that reason, the Shared studying technique may be considered an effective opportunity in Qur'anic getting to know to decorate tartil talents among junior high school students.

Keywords: Shared Reading, tartil skills, Islamic Religious Education.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek mendasar dalam pembentukan karakter serta kecerdasan generasi muda Indonesia. galat satu keterampilan dasar yg sangat penting buat dikuasai sang setiap peserta didik ialah keterampilan membaca, khususnya membaca Al-Qur'an dengan baik serta benar. pada konteks pendidikan kepercayaan Islam pada sekolah, kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil sebagai indikator primer keberhasilan pembelajaran, sebab tidak hanya menuntut kemampuan teknis membaca, tetapi pula pemahaman terhadap makna dan kaidah tajwid yang sah.(Abidin, 2019)

Keterampilan membaca tartil mempunyai kiprah sentral dalam penguatan nilai-nilai keislaman dan pengembangan literasi keagamaan peserta didik. Allah SWT menegaskan pentingnya membaca pada wahyu pertama yg diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagaimana termaktub pada Surah Al-'Alaq ayat 1-lima serta Surah Al-Muzammil ayat 4 yg memerintahkan umat Islam buat membaca Al-Qur'an secara perlahan-huma serta penuh penghayatan. Hal ini menunjukkan bahwa membaca bukan sekadar kegiatan teknis, melainkan jua ibadah yang wajib dilakukan menggunakan penuh pencerahan serta pemahaman. namun, realitas pada lapangan memberikan bahwa keterampilan membaca tartil peserta didik, khususnya pada taraf SMP, masih menghadapi berbagai tantangan. sesuai hasil observasi awal di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satap Kualuh Hilir, ditemukan bahwa sebagian besar peserta didik kelas VII masih mengalami kesulitan pada membaca Al-Qur'an secara tartil. Kesulitan tadi terlihat berasal pelafalan yang kurang sempurna, intonasi yang tidak sinkron, sampai ketidakmampuan pada menerapkan aturan tajwid secara sah. kondisi ini tentu Mengganggu proses internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an pada diri peserta didik.(Akhir, 2025)

Salah satu faktor penyebab rendahnya keterampilan tartil peserta didik artinya metode pembelajaran yang kurang variatif dan cenderung monoton. Selama ini, metode ceramah masih mendominasi proses pembelajaran Pendidikan agama Islam, sehingga peserta didik kurang menerima pengalaman belajar yg interaktif dan partisipatif. Padahal, keterampilan membaca tartil membutuhkan latihan berulang, bimbingan pribadi, serta suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. pada upaya mengatasi perseteruan tersebut, diharapkan penemuan pada metode pembelajaran yg bisa menaikkan partisipasi aktif siswa dan menyampaikan pengalaman belajar yang bermakna. keliru satu metode yg mulai banyak diterapkan merupakan metode Shared Reading. Metode ini menekankan di pembelajaran membaca bersama secara kolaboratif antara guru serta siswa, sebagai akibatnya tercipta suasana belajar yang interaktif serta saling mendukung. Shared Reading tidak hanya menyampaikan contoh membaca yang sah, tetapi pula melatih siswa buat memahami dan mengaplikasikan kaidah tartil secara langsung. (Aini, 2012)

Metode Shared Reading sudah terbukti efektif pada menaikkan kemampuan membaca siswa pada aneka macam jenjang pendidikan. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan metode ini bisa mempertinggi pemahaman bacaan, minat baca, serta kemampuan membaca permulaan siswa. tetapi, penelitian yg secara spesifik menelaah efek metode Shared Reading terhadap keterampilan tartil pada pembelajaran Pendidikan kepercayaan Islam masih sangat terbatas, khususnya di lingkungan SMP Negeri Satap Kualuh Hilir. sesuai latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan buat menganalisis dampak metode pembelajaran Shared Reading dalam meningkatkan keterampilan tartil peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam kelas VII SMP Negeri Satap Kualuh Hilir. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan donasi nyata pada pengembangan metode pembelajaran yg efektif serta aplikatif buat menaikkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an pada sekolah. Selain itu, yang akan terjadi penelitian ini jua diperlukan dapat sebagai acuan bagi para pengajar Pendidikan agama Islam pada menentukan dan mengimplementasikan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan ciri peserta didik. dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada pencapaian target kurikulum, namun pula di pengembangan keterampilan hayati (life skills) yg esensial bagi siswa, khususnya pada hal membaca Al-Qur'an secara tartil.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan desain eksperimen, pada mana data dikumpulkan melalui observasi, tes yang akan terjadi belajar, serta dokumentasi. Sampel penelitian terdiri dari 60 siswa kelas VII yg dipilih secara acak sampling. Analisis data dilakukan dengan memakai uji statistik buat mengetahui signifikansi pengaruh metode Shared Reading terhadap peningkatan keterampilan tartil peserta didik. diharapkan, melalui penelitian ini, bisa ditemukan contoh pembelajaran yg efektif dan efisien dalam meningkatkan keterampilan tartil siswa. Temuan penelitian ini jua diperlukan bisa memperkaya khazanah keilmuan pada bidang pendidikan agama Islam, serta menjadi acuan bagi penelitian-penelitian

selanjutnya yg ingin mengkaji topik serupa. Akhirnya, penelitian ini diperlukan bisa menyampaikan manfaat tidak hanya bagi pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga bagi peningkatan kualitas pendidikan kepercayaan Islam di sekolah, sehingga dapat melahirkan generasi belia yang cerdas, berakhlak mulia, serta bisa membaca Al-Qur'an menggunakan tartil sesuai tuntunan syariat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan metode eksperimen. Data yg dikumpulkan berupa nomor -nomor yang kemudian dianalisis secara statistik buat menguji imbas metode Shared Reading terhadap keterampilan tartil siswa. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satap Kualuh Hilir, Kabupaten Labuhan Batu Utara, Sumatera Utara, di semester genap tahun ajaran 2024/2025. Populasi penelitian ialah semua peserta didik kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri Satap Kualuh Hilir yg berjumlah 160 orang. Sampel penelitian diambil sebesar 60 peserta didik (30% berasal populasi) menggunakan teknik secara acak sampling dari dua kelas, yaitu kelas VII-1 dan VII-dua. Variabel bebas (X) adalah metode pembelajaran Shared Reading, sedangkan variabel terikat (Y) ialah keterampilan tartil peserta didik.(Sugiono, 2015)

Instrumen penelitian meliputi observasi, tes hasil belajar (pretest serta posttest), dan dokumentasi. Validitas instrumen diuji memakai korelasi product moment Pearson, sedangkan reliabilitas diuji dengan Cronbach's Alpha. Teknik analisis data memakai uji statistik deskriptif serta inferensial, mirip uji normalitas, uji linearitas, uji regresi linier sederhana, uji t, uji F, serta uji koefisien determinasi (R^2). (Margiono, 2010)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data dan Penerapan Metode Shared Reading

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satap Kualuh Hilir, menggunakan subjek penelitian peserta didik kelas VII yg berjumlah 60 orang. Sekolah ini mempunyai visi untuk membuat generasi unggul dan berakhlak mulia, dan menyediakan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran, termasuk wahana teknologi dan program literasi. dalam penelitian ini, metode Shared Reading diterapkan sebagai upaya menaikkan keterampilan tartil siswa pada mata pelajaran Pendidikan kepercayaan Islam, khususnya pada materi Al-Qur'an.

di termin awal, peneliti melakukan observasi buat mengetahui syarat awal keterampilan tartil peserta didik. sesuai hasil pretest, ditemukan bahwa rata-homogen kemampuan tartil siswa masih pada bawah baku Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah. poly peserta didik yg masih kesulitan dalam melafalkan alfabet -alfabet hijaiyah, menerapkan hukum tajwid, serta membaca ayat Al-Qur'an

menggunakan tartil secara sah serta lancar. Penerapan metode Shared Reading dimulai menggunakan perencanaan matang, mencakup penyusunan planning aplikasi Pembelajaran (RPP), pemilihan materi Al-Qur'an yg relevan, dan penyiapan media pembelajaran seperti proyektor dan bahan bacaan yg diperbesar. pengajar berperan aktif menjadi fasilitator, membimbing peserta didik membaca bersama-sama, menyampaikan contoh pelafalan yang benar, dan mengajak siswa berdiskusi tentang makna ayat yang dibaca. (Anwar, 2020)

Selama proses pembelajaran, peserta didik diajak buat membaca ayat Al-Qur'an secara bergilir, baik secara individu juga kelompok. guru membacakan ayat terlebih dahulu, lalu siswa mengikuti menggunakan memperhatikan intonasi, makhraj, serta hukum tajwid. Diskusi dilakukan untuk membahas kata-kata sulit serta tahu kandungan ayat. aktivitas ini tidak hanya melatih keterampilan membaca, tetapi jua menaikkan pemahaman siswa terhadap isi Al-Qur'an. evaluasi dilakukan secara terjadwal melalui tes ekspresi dan tertulis. yang akan terjadi posttest memberikan adanya peningkatan signifikan di keterampilan tartil peserta didik pada kelas eksperimen yg menggunakan metode Shared Reading. homogen-rata nilai posttest semakin tinggi berasal 62 (sebelum perlakuan) menjadi 87 (setelah perlakuan), melampaui KKM yang ditetapkan sekolah. ad interim itu, kelas kontrol yang tidak memakai metode ini hanya mengalami peningkatan nilai yang tak signifikan. Selain peningkatan nilai, observasi di kelas juga membagikan perubahan sikap peserta didik terhadap pembelajaran Al-Qur'an. siswa sebagai lebih antusias, aktif bertanya, serta percaya diri waktu membaca di depan kelas. guru juga melaporkan bahwa suasana kelas menjadi lebih hidup serta interaktif, dan peserta didik lebih mudah tahu materi yang diajarkan. (Akhir, 2023)

Dukungan berasal pihak sekolah turut berperan pada keberhasilan penerapan metode ini. ketua sekolah menekankan pentingnya literasi dan memberikan fasilitas pendukung seperti ketika spesifik buat literasi sebelum pelajaran dimulai. Hal ini membantu menciptakan budaya membaca pada lingkungan sekolah, termasuk membaca Al-Qur'an secara tartil. Keterlibatan orang tua juga menjadi faktor pendukung. Melalui komunikasi dengan guru, orang tua didorong untuk membimbing anaknya membaca Al-Qur'an di tempat tinggal. kolaborasi antara sekolah, guru, siswa, serta orang tua memperkuat akibat yang dicapai pada penelitian ini. Secara holistik, penerapan metode Shared Reading terbukti efektif dalam menaikkan keterampilan tartil peserta didik kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri Satap Kualuh Hilir. Metode ini tak hanya meningkatkan kemampuan teknis membaca, tetapi jua membangun kepercayaan diri, minat, serta pemahaman peserta didik terhadap Al-Qur'an.

Analisis Statistik dan Pengaruh Metode Shared Reading terhadap Keterampilan Tartil

Analisis data dilakukan dengan memakai uji statistik naratif dan inferensial. Data pretest serta posttest dianalisis buat mengetahui impak signifikan metode Shared Reading terhadap keterampilan tartil siswa. Uji validitas serta reliabilitas instrumen

menunjukkan bahwa indera ukur yg digunakan valid serta reliabel, dengan nilai Cronbach's Alpha pada atas 0,8 untuk ke 2 kelas. Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data berdistribusi normal (Asymp. Sig. > 0,05). Uji linearitas jua membagikan hubungan linier antara variabel metode Shared Reading serta keterampilan tartil peserta didik (sig. deviation from linearity > 0,05).

Analisis regresi linier sederhana menghasilkan persamaan $Y = 7,365 + 0,082X$, yang berarti setiap peningkatan penggunaan metode Shared Reading sebanyak 100% akan menaikkan keterampilan tartil peserta didik sebesar 8,2%. Uji t memberikan nilai thitung 2,141 > ttabel dua,006 dengan probabilitas Sig 0,04 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode Shared Reading berpengaruh signifikan terhadap keterampilan tartil siswa secara parsial.

Uji F (simultan) juga menunjukkan hasil yang signifikan, dengan nilai Fhitung 22,410 > Ftabel 3,360 serta signifikansi 0,000 < 0,05. adalah, secara simultan metode Shared Reading berpengaruh signifikan terhadap keterampilan tartil siswa kelas VII SMP Negeri Satap Kualuh Hilir. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,578 membagikan bahwa 57,8% variasi keterampilan tartil peserta didik bisa dijelaskan sang penggunaan metode Shared Reading, sedangkan sisanya 42,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Akibat penelitian ini sejalan menggunakan penelitian terdahulu yang menunjukkan efektivitas metode Shared Reading dalam menaikkan kemampuan membaca dan pemahaman peserta didik. Metode ini tidak hanya menaikkan aspek teknis membaca, tetapi jua menciptakan minat serta motivasi peserta didik buat terus belajar serta memperbaiki keterampilan mereka. hambatan yg dihadapi selama penelitian diantaranya merupakan masih adanya peserta didik yg kurang percaya diri saat membaca pada depan kelas serta keterbatasan ketika pembelajaran. tetapi, menggunakan pendekatan yg tepat serta motivasi asal pengajar, hambatan tersebut bisa diatasi secara bertahap. Secara umum , penelitian ini membuktikan bahwa metode Shared Reading merupakan solusi efektif buat menaikkan keterampilan tartil peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam. Temuan ini diperlukan dapat menjadi acuan bagi guru serta sekolah dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat buat meningkatkan kualitas pendidikan kepercayaan di sekolah. dengan demikian, penerapan metode Shared Reading tidak hanya menyampaikan akibat positif terhadap keterampilan tartil peserta didik, namun pula mendorong terciptanya budaya literasi serta pembelajaran aktif pada lingkungan sekolah.

KESIMPULAN

berdasarkan akibat penelitian yang telah dilakukan tentang dampak metode pembelajaran Shared Reading pada menaikkan keterampilan tartil siswa di mata pelajaran Pendidikan kepercayaan Islam kelas VII SMP Negeri Satap Kualuh Hilir, penerapan metode Shared Reading terbukti efektif dalam mempertinggi keterampilan tartil peserta didik. Melalui pembelajaran yg interaktif, kolaboratif, dan didampingi secara eksklusif oleh guru, siswa menjadi lebih antusias dan aktif pada proses membaca Al-Qur'an. Pembelajaran dilakukan menggunakan langkah-langkah sistematis, seperti membaca bersama, diskusi makna ayat, dan latihan pelafalan serta tajwid yang sah, sehingga siswa lebih mudah memahami dan mempraktikkan bacaan tartil sesuai kaidah.

yang akan terjadi analisis data membagikan adanya peningkatan signifikan di nilai homogen-homogen keterampilan tartil siswa setelah diterapkan metode Shared Reading. rata-rata nilai posttest peserta didik kelas eksperimen meningkat secara konkret dibandingkan menggunakan kelas kontrol yang tak menerima perlakuan serupa. Uji statistik regresi linier sederhana membuat persamaan $Y = 7,365 + 0,082X$, yang berarti setiap peningkatan penerapan metode Shared Reading berkontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan tartil siswa. Uji t dan uji F jua membagikan bahwa imbas metode ini signifikan secara statistik, menggunakan nilai signifikansi pada bawah 0,05. koefisien determinasi (R^2) sebanyak 0,578 membagikan bahwa 57,8% variasi keterampilan tartil siswa dapat dijelaskan sang penggunaan metode Shared Reading, sedangkan sisanya ditentukan sang faktor lain pada luar contoh penelitian ini. Hal ini menegaskan bahwa metode Shared Reading ialah keliru satu faktor primer yg berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan tartil peserta didik pada kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri Satap Kualuh Hilir. temuan ini jua didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya yang memberikan bahwa metode Shared Reading efektif pada menaikkan kemampuan membaca, pemahaman bacaan, dan minat belajar peserta didik pada aneka macam jenjang pendidikan. pada konteks pembelajaran Al-Qur'an, metode ini menyampaikan pengalaman belajar yg menyenangkan, menciptakan kepercayaan diri siswa, serta membangun suasana kelas yang lebih hayati serta partisipatif.

Secara holistik, penelitian ini menandakan bahwa penerapan metode pembelajaran Shared Reading bisa menjadi solusi efektif buat meningkatkan keterampilan tartil siswa di mata pelajaran Pendidikan kepercayaan Islam. pengajar, sekolah, dan orang tua diharapkan bisa mendukung penerapan metode ini secara berkelanjutan agar kualitas pembelajaran Al-Qur'an pada sekolah semakin baik serta mampu membuat generasi yg cakap pada membaca Al-Qur'an secara tartil.

REFERENSI

- Abidin, Y. (2019). *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Aini. (2012). *Metode Pembelajaran Efektif*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Akhir, M., Mesiono, M., & Ritonga, A. A. (2023). Management of Higher Educational Institutions Based On Alwashliyah At Univa Medan. *Edukasi Islami ...*, 817–830. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.5050>
- Akhir, M., Siagian, Z., Islam, U., & Utara, S. (2025). *Sustainability dan Manajemen Lingkungan di Lembaga Pendidikan Islam Sustainability and Environmental Management in Islamic Educational Institutions*. 5(1), 267–277.
- Anwar.A.S. (2020). Metode Shared Reading dan Kemampuan Membaca Pemahaman (Studi di SDN Garatengah Kecamatan Japara Kabupaten Kuningan). *Jurnal Keislaman*, Vol.1 No.1.
- Elvi, S. (2020). *Metode Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lisda, E. M. (2017). Penggunaan Metode Shared Reading untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Cerpen di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, Vol.5 No.1.
- Pahala Munggaran. (2018). *Penerapan Metode Shared Reading dalam Pembelajaran Membaca Teks Cerita Anak pada Siswa Kelas VII SMP*. Skripsi.
- Stone.R. (2013). *Cara-Cara Terbaik untuk Mengajar Reading*. Jakarta: Indeks.
- Margiono.S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Edisi 3 Cetakan 1. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Edisi 2 Cetakan 1. Bandung. Rineka Cipta